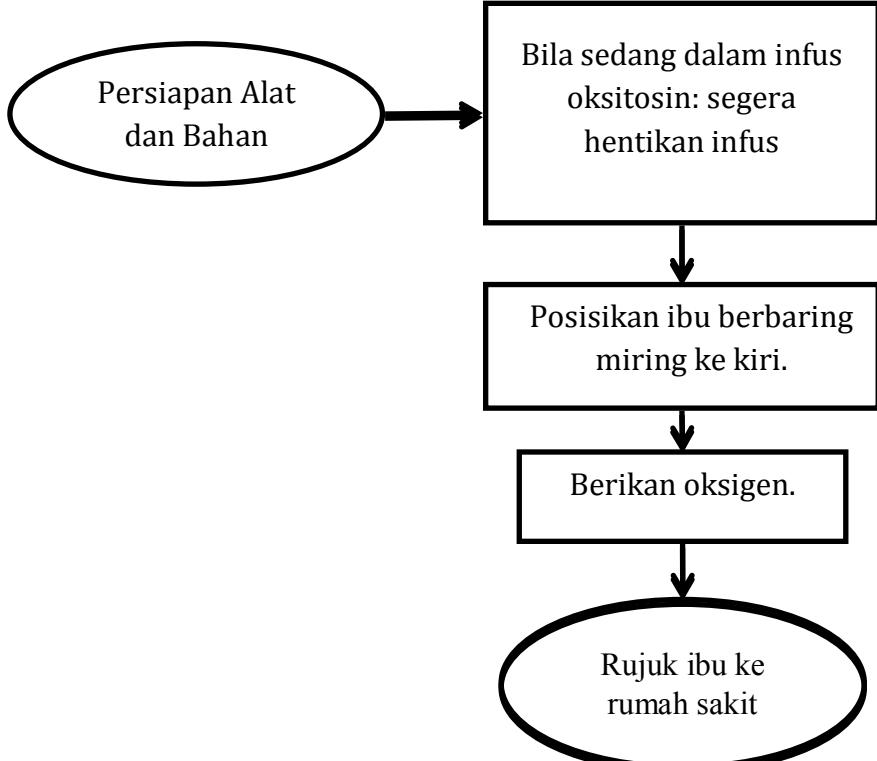


	<b>PENANGANAN GAWAT JANIN</b>	
	SOP	No. Kode : 445/PKM.MP/KIA/022
		No Revisi : -
		Tgl. Mulai : 21 – 12 – 2017
		Berlaku
		Halaman :
<b>UPT PUSKESMAS MPUNDA</b>		<b>Nurahdiah, A.Md.Keb.</b> <b>NIP: 19661231 198603 2 087</b>
1. Pengertian	Gawat janin terjadi bila janin tidak menerima cukup oksigen sehingga terjadi hipoksia.	
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas dalam Penanganan Gawat Janin	
3. Kebijakan	Surat Keterangan Kepala Puskesmas Mpunda Nomor : 445/ 022 / XII / 2017 Tentang : Layanan Klinis yang Menjamin Kesinambungan Layanan	
4. Referensi	Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan	
5. Prosedur	Alat dan Bahan : Tabung dan selang 02	
6. Prosedur	<p><b>Tatalaksana</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bila sedang dalam infus oksitosin: segera hentikan infus.</li> <li>2) Posisikan ibu berbaring miring ke kiri.</li> <li>3) Berikan oksigen.</li> <li>4) Rujuk ibu ke rumah sakit.</li> <li>5) Jika sebab dari ibu diketahui (seperti demam, obat-obatan) mulailah penanganan yang sesuai.</li> <li>6) lakukan pemeriksaan dalam untuk mencari penyebab gawat janin: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika terdapat perdarahan dengan nyeri hilang timbul atau menetap, pikirkan kemungkinan solusio plasenta</li> <li>- Jika terdapat tanda-tanda infeksi (demam, sekret vagina berbau tajam) berikan antibiotika untuk amnionitis</li> <li>- Jika tali pusat terletak di bagian bawah janin atau dalam vagina, lakukan penanganan prolaps tali pusat</li> </ul> </li> <li>7) Jika DJJ tetap abnormal atau jika terdapat tanda-tanda lain gawat janin (mekonium kental pada cairan amnion) rencanakan persalinan dengan ekstraksi vakum atau cunam, ATAU seksio sesarea.</li> <li>8) Siapkan segera resusitasi neonatus</li> </ol>	

<b>SOP</b>	<b>PENANGANAN GAWAT JANIN</b>	
	No. Kode :	445/PKM.MP/KIA/022
	No Revisi :	-
	Tgl. Mulai :	21 – 12 – 2017
	Berlaku	
	Halaman :	
<b>UPT PUSKESMAS MPUNDA</b>		<b>Nurahdiah, A.Md.Keb.</b> <b>NIP: 19661231 198603 2 087</b>

7. Bagan Alir	 <pre> graph TD     A([Persiapan Alat dan Bahan]) --&gt; B["Bila sedang dalam infus oksitosin: segera hentikan infus"]     B --&gt; C["Posisikan ibu berbaring miring ke kiri."]     C --&gt; D["Berikan oksigen."]     D --&gt; E([Rujuk ibu ke rumah sakit])   </pre>												
8. Hal-hal Yang Perlu diperhatikan	Penyebab gawat janin.												
9. Unit Terkait	Ruang Bersalin, ruang IGD												
10. Dokumen Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rekam medis</li> <li>▪ Catatan tindakan</li> </ul>												
11. Rekam Historis Perubahan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">No</th> <th style="text-align: center;">Yang Diubah</th> <th style="text-align: center;">Isi Perubahan</th> <th style="text-align: center;">Tgl Mulai Diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 40px;"></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td style="height: 40px;"></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan								
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan										

<b>SOP</b>	<b>PENANGANAN GAWAT JANIN</b>	
	No. Kode :	445/PKM.MP/KIA/022
	No Revisi :	-
	Tgl. Mulai :	21 – 12 – 2017
	Berlaku	
	Halaman :	
<b>UPT PUSKESMAS MPUNDA</b>		<b><u>Nurahdiah, A.Md.Keb.</u></b> <b>NIP: 19661231 198603 2 087</b>